

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Siswa tingkat SMP merupakan siswa yang tergolong sebagai remaja awal. Pada masa ini, siswa dituntut untuk memiliki kemandirian dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Sebagai seorang siswa, salah satu tugas yang harus dilaksanakan adalah mengerjakan tugas-tugas akademik. Tugas-tugas dalam bidang akademik yang dimaksud adalah tugas yang diberikan oleh guru sebagai tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, baik itu tugas yang dikerjakan di rumah ataupun tugas yang dikerjakan di kelas.¹

Remaja seringkali mengalami berbagai permasalahan, biasanya permasalahan yang sering dialami oleh remaja adalah krisis percaya diri, masalah pertemanan, cinta, dan juga masalah belajar. Masalah belajar yang sering dialami oleh remaja adalah kurang bisa membagi waktu antara belajar dan organisasi, kurang paham dengan beberapa mata pelajaran di sekolah, dan sering menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.² Prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan yang khusus terjadi di dalam konteks tugas-tugas akademis dimana pelakunya lebih memilih mengerjakan aktivitas-aktivitas yang kurang berguna dan menyenangkan untuk menghindari kecemasan dan perasaan tidak

¹Afrilianingtias, Dwi, 2021, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri 9 Kota Jambi*, Skripsi FKIP Univ. Jambi <https://repository.unja.ac.id/29717/>, hal. 2

²Astuti, Puji Rahmah, 2020, *Kontribusi Self Control Dan Penggunaan Game Online*

menyenangkan lainnya yang berkaitan dengan pengerjaan tugas akademik.³ Salah satu sekolah yang siswanya memiliki masalah tersebut adalah SMPN 1 Kedungwaru.

Menurut Samfriati *dkk.* dalam penelitiannya menyebutkan bahwa salah satu penyebab tindakan prokrastinasi adalah *gadget* yang mereka miliki. Dalam perkembangan seorang anak muda akan merasa gengsi bila tidak mampu mengikuti perkembangan zaman, termasuk teknologi seperti halnya penggunaan *gadget* atau ponsel. Penggunaan *gadget* juga dapat menjadi candu bagi mahasiswa, dengan menggunakan fitur yang terdapat pada *gadget* tersebut misalnya, untuk *browsing*, main *game online* dan untuk mengakses media sosial (*instagram, facebook, whatsapp, twitter*). Rasa bosan atau jenuh pada lingkungan yang sedang ditempati oleh mahasiswa tersebut dapat memicu individu tersebut untuk sering menggunakan *gadget* untuk komunikasi atau mengakses berbagai informasi dan hiburan.⁴

Putri dan Suryani menyatakan bahwa ada salah satu masalah yang sebagian besar selalu menjadi pusat perhatian oleh guru dan konselor adalah penundaan tugas-tugas yang diberikan oleh guru serta kurang manajemen waktu. Sehingga waktu hanya terbuang sia-sia tanpa adanya kegiatan yang jelas. Apalagi di era sekarang ini yang kebanyakan remaja lebih senang

³Muflihah, F. dan Sholihah A., 2019, *Hubungan antara Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik*, TRIADIK, VOLUME18, No.1, APRIL2019 Universitas Bengkulu, hal. 85

⁴Samfriati, Lilis dan Mercy, 2019, *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019*, Vol 4 No 2 (2019): Vol 4 No 2 (2019) : Elisabeth Health Jurnal, hal. 3

berinteraksi dengan gawai (*gadget*).⁵ Selama ini, penelitian mengenai prokrastinasi akademik lebih sering berfokus pada mahasiswa dan hanya sedikit diteliti pada siswa.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Muara Sugihan kelas XII IPA 1 dengan rata-rata 96,18 pada kategori (Tinggi), kelas XII IPA 2 dengan rata-rata 93,74 pada kategori (Tinggi), kelas XII IPA 3 dengan rata-rata 82,86 pada kategori (Sedang). Sehingga dari ketiga kelas yang telah diberikan instrument prokrastinasi akademik berada pada kategori (Tinggi) dengan rata-rata 90,92%.⁷ Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pada mata pelajaran tertentu, termasuk mata pelajaran yang tergolong dalam ruang lingkup MIPA, siswa memiliki tingkat prokrastinasi yang cenderung tinggi.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru IPA di SMPN 1 Kedungwaru, terdapat beberapa siswa yang melakukan tindakan prokrastinasi, terutama untuk mata pelajaran IPA. Pada materi pertama semester ganjil di kelas VIII yaitu materi Pengenalan Sel, siswa diberi beberapa tugas oleh guru IPA, namun beberapa siswa menunjukkan adanya tindakan prokrastinasi akademik ini. Tindakan prokrastinasi ini ditunjukkan dengan perilaku seperti menunda-nunda mengerjakan tugas di rumah. Beberapa alasan siswa

⁵Putri, Neneng Suryani, 2019, *Konseling Kelompok dengan Terapi Realita dalam Menurunkan Prokrastinasi Akademik*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, 6(1), hal. 49

⁶Putri, Neneng Suryani, 2019, *Konseling Kelompok dengan Terapi Realita dalam Menurunkan Prokrastinasi Akademik*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, 6(1), hal. 159

⁷Ramadhani, Erfan dkk., 2020, *Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah*, Jurnal CONSILIUM Vol. 7 No. 1, Juni 2020, hal. 50

ungkapkan seperti tugas yang diberikan terlalu sulit, lupa jika ada tugas, dan melakukan pekerjaan lain yang cenderung membuang-buang waktu seperti memainkan *gadget*-nya atau memainkan *smartphone*-nya. Pernah suatu ketika ada yang justru kedatangan bermain *game online* di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Saat pemberian tugas di sekolah pun ada beberapa siswa yang pengerjaannya dilakukan di waktu terakhir pengumpulan tugas tersebut.⁸ Salah satu kelas yang beberapa siswanya melakukan tindakan prokrastinasi menurut salah satu guru IPA adalah kelas VIII-E, di kelas ini beberapa siswanya melakukan tindakan prokrastinasi akademik dengan indikasi terlambat dalam pengumpulan tugas.⁹

Seseorang dapat dikatakan sebagai prokrastinator ketika sudah memenuhi beberapa aspek penyebab terjadinya prokrastinasi akademik diantaranya, suka menunda untuk menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana kinerja yang aktual, melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan.¹⁰ Beberapa siswa bisa dikatakan sebagai prokrastinator karena kegiatan menunda pengerjaan tugas tersebut. Bernard dalam Catrunada & Puspitawati mengemukakan, “salah satu wilayah magnetis yang menjadi faktor dilakukannya prokrastinasi adalah *pleasure-seeking* yang dapat diartikan sebagai pencari kesenangan”. Seseorang yang cenderung mencari situasi bahagia maka akan memiliki keinginan yang kuat untuk bersenang-

⁸Observasi pra-penelitian tanggal 14 Agustus 2023 di SMPN 1 Kedungwaru, pukul 09.00-09.52 WIB

⁹Observasi pra-penelitian tanggal 29 Agustus 2023 di SMPN 1 Kedungwaru, pukul 10.00-10.45 WIB

¹⁰Nopita dkk., 2021, *Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMPS Abdi Agape Singkawang*, Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 6 Nomor 1 Bulan Maret 2021. Halaman 13-19, hal. 15

senang dan akan memiliki kontrol impuls yang buruk.¹¹Salah satunya adalah lebih tertarik memainkan *gadget*-nya daripada menjalankan tugas yang diberikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Muflihah dan Sholihah menunjukkan adanya hubungan antara perilaku prokrastinasi akademik dengan penggunaan *gadget*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik. Jadi semakin rendah penggunaan *gadget* maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin tinggi penggunaan *gadget*nya maka prokrastinasi akademik akan semakin tinggi.¹²

Pengaruh *gadget* memang sangat luar biasa di era kemajuan teknologi yang semakin pesat ini, semua dapat diakses melalui telepon genggam. Namun, ada beberapa dampak buruk yang ditimbulkan karena adanya kemudahan ini, salah satunya adalah perilaku prokrastinasi. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *gadget* siswa terhadap tindakan prokrastinasi akademik maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Prokrastinasi Akademik Materi Pengenalan Sel Kelas VIII-E di SMPN 1 Kedungwaru**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

¹¹Dian Permata Sari, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Payakumbuh*, (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2020), hal. 2

¹²Muflihah, Fitri & A. Sholihah, 2019, *Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik*, Jurnal TRIADIK, VOLUME 18, No.1, APRIL 2019, hal. 84

1. Terindikasi siswa melakukan tindakan prokrastinasi akademik
2. Terindikasi siswa melakukan tindakan prokrastinasi dalam mengerjakan PR dikarenakan bermain *gadget*
3. Terindikasi siswa melakukan tindakan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas dikarenakan bermain *gadget*
4. Terindikasi siswa lebih tertarik memainkan *gadget* daripada mengerjakan PR maupun di sekolah

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka perlu adanya pembatasan masalah, antara lain:

1. Penggunaan *gadget* pada penelitian ini adalah penggunaan secara terus menerus hingga mengganggu kegiatan siswa di sekolah maupun di lingkungan sosial, hingga mengganggu kegiatan yang lebih bermanfaat bagi siswa.
2. Penggunaan *gadget* dalam penelitian ini adalah penggunaan *smartphone*
3. Prokrastinasi akademik yang dibahas dalam penelitian ini adalah penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas mata pelajaran IPA, pada materi pengenalan sel, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan.
4. Membahas mengenai adakah hubungan antara penggunaan *gadget* terhadap prokrastinasi akademik, faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut, dan dampaknya pada hasil belajar materi pengenalan sel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan penggunaan *gadget* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada materi pengenalan sel kelas VIII-E di SMPN 1 Kedungwaru?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik terkait penggunaan *gadget* pada materi pengenalan sel kelas VIII-E di SMPN 1 Kedungwaru?
3. Bagaimana dampak yang timbul akibat hubungan antara penggunaan *gadget* dan perilaku prokrastinasi akademik pada materi pengenalan sel kelas VIII-E di SMPN 1 Kedungwaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan penggunaan *gadget* dengan tindakan prokrastinasi akademik pada materi pengenalan sel kelas VIII-E di SMPN 1 Kedungwaru
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik terkait penggunaan *gadget* pada materi pengenalan sel kelas VIII-E di SMPN 1 Kedungwaru

3. Untuk mengetahui dampak yang timbul akibat hubungan antara penggunaan *gadget* dan perilaku prokrastinasi akademik pada materi pengenalan sel kelas VIII-E di SMPN 1 Kedungwaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan referensi bagi para pendidik untuk mengetahui tingkat prokrastinasi di sekolah.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk memberikan layanan dan tindak lanjut bagi perilaku dan pelaku prokrastinasi akademik di sekolah.

- b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi siswa untuk bahan pengendalian diri terhadap penggunaan *gadget* dan perilaku prokrastinasi yang merugikan bagi kehidupan mereka.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti maupun pembaca untuk menjadi acuan dalam membantu siswa mengentaskan permasalahannya terkhusus masalah yang berkaitan dengan penggunaan *gadget* dan prokrastinasi akademik.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. *Gadget*

Secara umum, *gadget* adalah perangkat atau alat elektronik yang berukuran relatif kecil serta memiliki fungsi khusus dan praktis dalam penggunaannya. Pendapat lain mengatakan bahwa *gadget* merupakan benda elektronik yang berukuran kecil yang dapat dibawa kemana-mana dengan mudah.¹³ Sedangkan kata "penggunaan di kamus, artinya adalah mengonsumsi sesuatu terlalu banyak sampai kita tak bisa bertahan tanpanya, dan tidak bisa menilai situasi dengan normal karena jiwa serta pikiran kita terlalu terpengaruh.¹⁴ Jadi, Pengguna *gadget* dapat diartikan sebagai konsumsi atau penggunaan *gadget* yang berlebihan hingga mempengaruhi situasi normal.

b. *Smartphone*

Smartphone adalah sebuah *device* (perangkat) yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi juga didalamnya terdapat fungsi PDA (*Personal Digital Assistant*) dan berkemampuan seperti layaknya komputer.¹⁵

c. Prokrastinasi Akademik

¹³ Anggraini, Eka, 2019, *Mengatasi Penggunaan Gadget Pada Anak*, Serayu Publishing, hal. 5

¹⁴ Ki-Jo, Lee, 2021, *Apakah Ucapan Bisa Menjadi Obat?*, Gramedia Pustaka Utama, hal. 112

¹⁵ Ula, Wahyu Rikha R., 2021, *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara P-ISSN : 2656-3223, E-ISSN : 2746-5675 Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 : 290-298, hal. 291

Prokrastinasi adalah perilaku dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas, seperti menunda membaca buku, menunda mengembalikan buku ke perpustakaan: sedangkan prokrastinasi pengambilan keputusan adalah prokrastinasi berbentuk keengganan mengambil keputusan dan menunda membuat pilihan. Yong menyatakan prokrastinasi akademik adalah kecenderungan irasional untuk menunda memulai atau menyelesaikan tugas akademik.¹⁶

d. Mata Pelajaran IPA

Berdasarkan Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dikemukakan mengenai pengertian IPA, yaitu IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.¹⁷ IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih atau mengembangkan kemampuan berpikir kritis.¹⁸ Mata pelajaran IPA merupakan Mata Pelajaran yang diajarkan dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT).

2. Penegasan Operasional

a. *Gadget*

¹⁶Hidayah, Nur & Adi Atmoko, 2014, Landasan Sosial Budaya dan Psikologis Pendidikan, Penerbit Gunung Samudera, hal. 81

¹⁷Sujana, Atep, 2014, *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*, UPI Press, hal. 4

¹⁸Kulsum, Umi, 2019, *Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Konduktor dan Isolator*, RFM Pramedia Jember, hal. 9

Penggunaan *gadget* merupakan konsumsi atau penggunaan *gadget* secara berlebihan yang mengganggu kegiatan normal, sehingga meninggalkan hal-hal yang lebih bermanfaat hanya untuk menggunakan *gadget*.

b. *Smartphone*

Smartphone merupakan alat komunikasi atau sebuah perangkat komunikasi yang memiliki fitur lain yang dapat mempermudah kinerja manusia serta memiliki fungsi lain yaitu sebagai asisten digital penggunanya.

c. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan kegiatan untuk menunda dalam memulai atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, karena beberapa distraksi seperti keraguan dalam menjawab soal, kurangnya pemahaman terhadap materi, kegiatan di luar sekolah, dan bahkan hiburan dalam *smartphone (gadget)*.

d. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga mata pelajaran IPA bukan hanya tentang memahami materi namun, siswa biasanya juga dituntut untuk memahami konsep serta sistem dalam materi tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari bagian awal, bagian inti, bagian akhir, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari: halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lapiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari 3 bagian yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV, bab V, dan bab VI. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bab I pendahuluan meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II kajian pustaka meliputi: deskripsi teori tentang *gadget*, *smartphone*, prokrastinasi akademik, mata pelajaran IPA, dan mengenai materi penegnalalan sel. Kemudian sub bab selanjutnya terdapat penelitian-penelitian terdahulu dan paradig penelitian.
- c. Bab III metode penelitian meliputi: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV hasil penelitian meliputi: paparan data atau temuan penelitian yang diperoleh melalui pengamatan yang terjadi di lapangan.
- e. BAB V pembahasan meliputi: hasil analisa data peneliti yang dikaji dan pembahsan deskriptif berupa teori
- f. Bab VI penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi: daftar rujukan dan lampiran-lampiran terkait penelitian yang dilakukan, dan daftar riwayat hidup.